

## **ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR PENILAIAN PADA JENJANG SD**

Ni Made Pranyandari<sup>1\*</sup>, Putu Desby Maharani<sup>2</sup>, Ida Ayu Putu Dewi Nurheni<sup>3</sup>,  
I Wayan Lasmawan<sup>4</sup>, Ni Wayan Rati<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha

<sup>1</sup>pranyandari@student.undiksha.ac.id, <sup>2</sup>desby@student.undiksha.ac.id,

<sup>3</sup>ayu.dewi.nurheni@student.undiksha.ac.id, <sup>4</sup>wayan.lasmawan@undiksha.ac.id,

<sup>5</sup>niwayan.rati@undiksha.ac.id

### **ABSTRACT**

*Assessment is a crucial element of education and learning that must meet established standards to provide the best information regarding student progress. This study aims to conduct an in-depth analysis of how educators at the elementary school level implement assessment standards. Employing a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews with teachers and school principals, direct classroom observation of assessment processes, and a review of assessment instruments and rubrics. The study was conducted at SD No. 2 Gulingan on Monday, March 2, 2026. The findings indicate that while teachers and the school have endeavored to integrate formative and summative assessments in accordance with prevailing regulations, practical implementation still faces significant challenges. Key obstacles identified include a lack of full understanding among some teachers regarding assessment procedures aligned with the \*Kurikulum Merdeka\* (Independent Curriculum), the presence of students scoring below the Minimum Competence Achievement Criteria, and time constraints. Therefore, optimizing assessment standards at the elementary level requires continuous support facilitated through intensive collaboration and the sharing of best practices alongside comprehensive instructional support and the simplification of grade reporting systems.*

*Keywords: implementation, assessment standards, elementary school*

### **ABSTRAK**

Penilaian adalah salah satu hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran yang harus memenuhi standar untuk dapat memberikan informasi terbaik tentang perkembangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi standar penilaian oleh pendidik pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, observasi langsung proses asesmen di kelas, serta studi dokumentasi terhadap instrumen dan rubrik penilaian. Penelitian ini dilaksanakan di SD No. 2 Gulingan pada hari Senin, 2 Maret 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru

dan sekolah telah berupaya mengintegrasikan penilaian formatif dan sumatif sesuai regulasi yang berlaku, namun penerapannya di lapangan masih menghadapi beberapa kendala signifikan. Hambatan utama yang ditemukan meliputi tidak semua guru memahami tentang prosedur penilaian yang sesuai dengan kurikulum merdeka, masih ada peserta didik yang nilainya di bawah KKTP dan terbatasnya waktu. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan melalui kolaborasi dan berbagi praktik baik secara intensif, pendampingan belajar yang maksimal dan penyederhanaan sistem pelaporan nilai guna mengoptimalkan kualitas standar penilaian di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: implementasi, standar penilaian, sekolah dasar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompetitif. Dengan berbagai tantangan kehidupan yang terjadi, pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dan bersifat dinamis sehingga dapat mengimbangi perubahan-perubahan dengan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menjalani kehidupan (Rosidah et al., 2021). Sebagai fondasi dasar dalam membangun kualitas sumber daya manusia, pendidikan pada jenjang SD menjadi landasan bagi pembelajaran di tingkat tinggi berikutnya. Kualitas pendidikan dapat dilihat melalui hasil penilaian yang telah dilakukan. Sehingga, penilaian turut memegang peran dalam menyajikan data tentang kualitas pendidikan dalam bentuk nilai.

Penilaian (*assessment*) adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa guna mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan yang telah ditentukan (Nasution, 2022). Pentingnya penilaian di Sekolah sangat dibutuhkan untuk memastikan proses dan hasil yang efektif dalam pembelajaran di sekolah dan juga asesmen ialah sebuah proses pengelolaan informasi bertujuan mengetahui kebutuhan belajar, serta pencapaian hasil belajar siswa, yang kemudian hasilnya akan digunakan untuk bahan refleksi agar upaya menumbuhkan mutu pembelajaran (Maylafisa et al., 2024). Saat ini berlaku kurikulum Merdeka di Indonesia yang memberi pandangan berbeda tentang penilaian.

Kurikulum Merdeka di tingkat SD mengadopsi pendekatan holistik dalam mengintegrasikan penilaian akademis dan pembentukan karakter (Mustoip, 2023). Berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum, terdapat komponen penilaian untuk mengukur serta menilai tingkat ketercapaian suatu kompetensi. Penilaian berguna pula untuk menunjukkan suatu kelemahan dan kekuatan proses pembelajaran serta berguna untuk mendiagnosis dan menjadi dasar untuk melakukan perbaikan (Rosidah et al., 2021). Maka dari itu sistem penilaian yang konsisten, terorganisir, dan efektif jelas diperlukan untuk proses pembelajaran agar berjalan efektif (Salamah & Wiguna, 2024). Dalam prosesnya, penilaian dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan penting untuk memastikan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.

Keberhasilan pembelajaran di tingkat ini tidak hanya menentukan kesiapan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan pola pikir dasar mereka. Untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif, diperlukan mekanisme evaluasi yang komprehensif melalui sistem penilaian

yang akurat. Penilaian dalam dunia pendidikan bukan sekedar alat untuk menentukan kelulusan, melainkan instrumen strategis untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi hambatan belajar, dan mengukur ketercapaian kompetensi. Dalam penilaian paradigma baru, kegiatan penilaian tidak hanya dipandang sebagai penulisan laporan dan penilaian kinerja siswa. Namun dalam paradigma baru ini, penilaian adalah kegiatan mengumpulkan dan mengolah informasi untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan belajar siswa dan pencapaian hasil belajar (Ardiansyah et al., 2023).

Di Indonesia, transformasi sistem penilaian telah dipertegas melalui Standar Penilaian di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar meliputi rumusan tujuan penilaian, disesuaikan dengan karakteristik, jenjang dan jenis satuan pendidikan. Pada Permen di

atas juga diatur tentang prosedur penilaian hasil belajar peserta didik meliputi: (a) perumusan tujuan penilaian; (b) pemilihan dan/atau pengembangan instrumen penilaian; (c) pelaksanaan penilaian; (d) pengolahan hasil penilaian; dan (e) pelaporan hasil penilaian (Alamsyah & Yunus, 2024; Maharani & Safitri, 2024; Sari et al., 2024).

Salah satu hal yang perlu dipahami oleh guru adalah bagaimana melakukan penilaian dalam pembelajaran. Hal ini perlu dipahami agar penilaian yang dilakukan berfungsi sebagai proses pembelajaran (*assessment as learning*), untuk proses pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian pada akhir proses pembelajaran (*assessment of learning*) (Adnyana, 2023) Implementasi standar penilaian di jenjang SD mengacu pada prinsip objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Standar penilaian ini mencakup berbagai teknik evaluasi seperti penilaian formatif dan sumatif, penilaian autentik, serta pembuatan instrumen penilaian yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum Merdeka) (Fitri & Fithria, 2024; Oktami et al., 2025). Kurikulum Merdeka mengajak untuk melihat

penilaian sebagai alat pengembangan dan bukan sekadar pengukuran hasil (Mustoip, 2023).

Meskipun sudah ada standar penilaian yang ditetapkan, namun dalam implementasinya di lapangan masih terdapat tantangan. Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru saat menerapkan standar pendidikan adalah keterbatasan guru dalam memahami konsep penilaian autentik, kurangnya fasilitas pendukung hingga kesulitan dalam menyesuaikan metode penilaian dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan standar penilaian secara tepat. Dengan menganalisis Implementasi standar penilaian pada jenjang SD diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan sistem penilaian yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi standar penilaian pada jenjang SD di SD No. 2 Gulingan. Sehingga, judul penelitian ini adalah “Analisis Implementasi Standar Penilaian Pada Jenjang SD”.

## **B. Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode ini karena dianggap relevan dalam proses pengambilan data dan mempermudah dalam menggambarkan keadaan yang bersifat faktual mengenai implementasi standar penilaian pada jenjang SD. Metode analisis deskriptif merupakan usaha dalam mengumpulkan dan menyusun suatu data yang kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa artikel hasil penelitian (Dari & Ahmad, 2020). Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi standar penilaian pada jenjang SD di SD No. 2 Gulingan.

Data yang diperoleh adalah tentang informasi implementasi standar penilaian pada jenjang SD di SD No. 2 Gulingan pada hari Senin, 2 Maret 2026. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Objek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah serta berkas penilaian di SD No. 2

Gulingan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Penelitian ini memiliki tiga prosedur meliputi tahapan awal yaitu observasi, tahapan kedua yaitu pengumpulan data dan tahap tiga yaitu analisis data.

Tahapan awal yang dilakukan adalah observasi awal mengenai standar penilaian. Tahapan awal merupakan tahapan yang berperan penting bagi penelitian karena didamnya terdapat rumusan masalah serta metode yang akan digunakan dan akan menentukan hasil dari penelitian mengenai implementasi standar penilaian tersebut pada jenjang SD. Pada tahapan kedua yang merupakan tahapan pelaksanaan penelitian, dilakukan kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari tahapan ini hasil yang diperoleh adalah gambaran secara detail mengenai objek penelitian. Selain itu juga melakukan kajian mengenai implementasi standar penilaian pada jenjang SD di SD No. 2 Gulingan.

Pada tahap ketiga yaitu tahapan terakhir, peneliti melakukan pengolahan dan menganalisis seluruh data yang diperoleh pada tahapan

sebelumnya. Analisis data yang dilakukan adalah dengan urutan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan teknik analisis. setelah itu peneliti melakukan verifikasi data sebagai pemeriksaan data guna dapat mempermudah dalam melakukan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk table, gambar dan narasi yang didukung oleh sumber-sumber terpercaya.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Standar penilaian pendidikan di Indonesia menekankan penilaian formatif dan sumatif yang berkeadilan, objektif, dan edukatif. Standar Penilaian, penilaian dalam PP ini menekankan pada penilaian yang autentik dan komprehensif, yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga perkembangan afektif dan psikomotorik siswa (Fitri & Fithria, 2024). Hal ini mendukung pembelajaran yang lebih holistik dalam Kurikulum Merdeka. Fokusnya beralih pada asesmen hasil belajar yang fleksibel, berpusat pada siswa, dan bertujuan sebagai umpan balik perbaikan pembelajaran, bukan sekadar angka akhir. Penilaian (asesmen) kini tidak lagi hanya

berfokus pada angka ujian akhir, melainkan pada proses belajar dan perkembangan karakter.

Landasan yuridis dari standar penilaian di Indonesia mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur sistem pendidikan nasional dan evaluasi hasil belajar. Landasan yuridis standar penilaian pendidikan di Indonesia di antaranya adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas)
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 21 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbud Ristek) Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional.

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Di jenjang SD, implementasi standar penilaian dilaksanakan sesuai dengan peraturan Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang standar penilaian pendidikan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Dalam pelaksanaannya, standar penilaian di SD disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Berikut adalah hasil penelitian pelaksanaan standar penilaian yang dilaksanakan di SD No.2 Gulingan yang beralamat di Banjar Babakan Gulingan Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung pada hari Senin, 2 Maret 2026.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru di SD No.2 Gulingan, tujuan dari penilaian yang dilakukan di sekolah ini adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi yang

dimilikinya. Selain itu penilaian yang dilakukan juga bertujuan untuk bahan refleksi guru untuk merencanakan pembelajaran yang lebih efektif agar mampu meningkatkan hasil penilaian yang diharapkan.

Bagi sekolah, tujuan dari pelaksanaan penilaian adalah untuk mengukur apakah standar kompetensi kelulusan sudah tercapai atau belum, sehingga dari hasil penilaian tersebut, sekolah bisa menentukan kebijakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil penilaian. Selain itu sekolah juga bisa melihat tingkat penilaian dari hasil raport mutu yang diperoleh dari hasil asesmen nasional. Terutama ketercapaian kompetensi literasi, numerasi, survei karakter dan survei lingkungan. Dengan menganalisis hasil penilaian asesmen nasional dan juga hasil penilaian keseluruhan siswa, maka sekolah bisa mengambil tindak lanjut yang tepat dalam menentukan kebijakan agar tercapai hasil penilaian yang optimal sesuai yang diharapkan.

Prinsip penilaian di SD No.2 Gulingan juga sejalan dengan prinsip penilaian yang tertuang dalam Permendikbud Ristek RI Nomor 21 Tahun 2022 pasal 2 yaitu : keadilan, objektif, dan edukatif. Berkeadilan

berarti dalam proses penilaian, guru di SD No.2 Gulingan tidak dipengaruhi oleh latar belakang, identitas, atau kebutuhan khusus peserta didik. Penilaian dilakukan secara adil. Objektif yang dimaksud dalam penilaian di SD No.2 Gulingan adalah penilaian yang dilaksanakan berdasarkan kriteria yang jelas dengan hasil yang sebenarnya. SD No.2 Gulingan juga menerapkan prinsip yang edukatif dimana hasil penilaian akan digunakan sebagai bahan refleksi baik bagi peserta didik, guru, orang tua ataupun bagi sekolah itu sendiri.

Dalam pelaksanaan penilaian di SD No.2 Gulingan, guru melakukan penilaian sesuai dengan langkah-langkah penilaian yang sistematis yang dimulai dari perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan dan pelaporan hasil penilaian, serta tindak lanjut penilaian.

Berikut adalah hasil observasi untuk prosedur penilaian yang telah dilaksanakan di SD No.2 Gulingan:

**Instrumen Implementasi Standar Penilaian**  
Hari/Tgl : Senin, 02 Maret 2026  
Instansi : SD No. 2 Gulingan  
Nama Guru : Ni Putu Vira Sri Utami Dewi, S.Pd

| No | Kriteria                                                                           | Terlaksana | Belum Terlaksana | Keterangan                                                           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Perencanaan Penilaian</b>                                                       |            |                  |                                                                      |
| a. | Menentukan tujuan penilaian                                                        | ✓          |                  | Sesuai dengan modul ajar                                             |
| b. | Menyusun indikator penilaian                                                       | ✓          |                  | Sesuai dengan CP                                                     |
| c. | Menyiapkan instrumen penilaian yang bervariasi                                     | ✓          |                  | Berupa tes dan observasi                                             |
| 2  | <b>Pelaksanaan Penilaian</b>                                                       |            |                  |                                                                      |
| a. | Menggunakan berbagai teknik penilaian                                              | ✓          |                  | Tes tulis, terlisan                                                  |
| b. | Melakukan penilaian formatif                                                       | ✓          |                  | Dilaksanakan sebelum akhir pembelajaran                              |
| c. | Melakukan penilaian sumatif                                                        | ✓          |                  | Dilaksanakan setiap akhir bab, tengah semester dan akhir semester    |
| d. | Memastikan prinsip penilaian yang adil dan objektif                                | ✓          |                  | Memberikan penilaian yang transparan sesuai dengan kemampuan siswa   |
| 3  | <b>Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian</b>                                    |            |                  |                                                                      |
| a. | Menganalisis hasil penilaian dengan berbagai metode                                | ✓          |                  | Dilaksanakan dengan penilaian tertulis dan tes                       |
| b. | Menyusun laporan hasil belajar                                                     | ✓          |                  | Dalam bentuk raport                                                  |
| c. | Memberikan umpan balik konstruktif                                                 | ✓          |                  | Ditulis di dalam deskripsi raport                                    |
| d. | Mendokumentasikan hasil belajar dalam bentuk rapor dan e-apor                      | ✓          |                  | Dalam bentuk raport                                                  |
| 4  | <b>Tindak Lanjut Penilaian</b>                                                     |            |                  |                                                                      |
| a. | Memberikan remedial atau pengayaan                                                 | ✓          |                  | Sesuai dengan yang tercantum dalam modul                             |
| b. | Menggunakan hasil penilaian sebagai dasar untuk meningkatkan strategi pembelajaran | ✓          |                  | Hasil rapor digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran berikutnya |

Mengetahui,  
Kepala SD No. 2 Gulingan  
Made Ayu Mas Yunitasari, S.Pd. M.Pd  
NIP.199207073019023024

Badung, 2 Maret 2026  
Guru  
Ni Putu Vira Sri Utami Dewi, S.Pd  
NIP.199406053020212052

Secara rinci melalui wawancara diperoleh langkah-langkah penilaian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 1. Perencanaan penilaian

Dalam perencanaan penilaian, guru menentukan tujuan penilaian yang disesuaikan dengan CP serta tujuan pembelajaran dan dituangkan dalam modul ajar. Guru menyusun indikator penilaian sesuai dengan CP serta tujuan pembelajaran. Guru juga telah menyiapkan instrumen penilaian yang bervariasi.

2. Pelaksanaan penilaian

Setelah perencanaan penilaian terlaksana, langkah selanjutnya adalah guru melaksanakan penilaian. Dalam melaksanakan penilaian, guru menggunakan berbagai teknik penilaian seperti tes tulis atau tes lisan. Penilaian formatif dilaksanakan setelah aktivitas pembelajaran, sedangkan penilaian sumatif dilaksanakan setiap akhir bab, tengah semester, dan akhir semester.

3. Pengolahan dan pelaporan hasil penilaian.

Setelah pelaksanaan penilaian, langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil penilaian dengan berbagai metode. Metode yang biasa digunakan oleh guru di SD No.2 Gulingan adalah menganalisis hasil penilaian dengan menggunakan aplikasi analisis, atau dengan penghitungan skor saat penilaian tertulis atau saat tes lisan. Selanjutnya guru menyusun laporan hasil penilaian belajar dalam bentuk rapor yang dibagikan kepada peserta didik. Guru juga telah memberikan umpan balik yang konstruktif di dalam raport maupun langsung saat tes lisan. Selain itu hasil belajar peserta didik juga telah didokumentasikan dalam

bentuk rapor atau e – raport sehingga memudahkan

guru dan pihak yang berkepentingan dalam mengarsipkan data hasil penilaian peserta didik.

4. Tindak lanjut penilaian.

Langkah terakhir dalam penilaian peserta didik adalah memberikan remedial atau pengayaan. Remedial diberikan oleh guru kepada peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Sedangkan guru di SD No.2 Gulingan juga akan memberikan pengayaan kepada peserta didik yang hasil belajarnya di atas KKTP. Hasil penilaian ini selanjutnya juga digunakan sebagai dasar meningkatkan strategi pembelajaran agar tercapai hasil yang diharapkan.

Bentuk penilaian dalam prosedur penilaian di SD No.2 Gulingan adalah berbentuk penilaian formatif yaitu bentuk penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bisa dilakukan berupa kuis, lembar refleksi, tes lisan, diskusi, atau penugasan. Selain penilaian formatif, guru di SD No.2 Gulingan juga melaksanakan bentuk penilaian sumatif yang bertujuan untuk mengetahui

pencapaian pembelajaran siswa. Biasanya penilaian sumatif dilaksanakan di akhir bab pelajaran, tengah semester atau akhir semester. Penilaian ini bisa berupa tes tertulis, atau proyek akhir.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian standar penilaian di SD No.2 Gulingan adalah :

1. Tidak semua guru memahami tentang prosedur penilaian yang sesuai dengan kurikulum merdeka.
2. Masih ada peserta didik yang nilainya di bawah KKTP.
3. Terbatasnya waktu yang diperlukan guru dalam melaksanakan kegiatan pembimbingan sebelum remedial agar nilai peserta didik memenuhi standar dalam KKTP.

Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru saat mengimplementasikan standar penilaian adalah :

1. Melaksanakan kolaborasi dan berbagi praktik baik terkait pelaksanaan penilaian yang efektif dengan teman sejawat di sekolah.

2. Melaksanakan bimbingan atau memberikan pengulangan materi kepada peserta didik sebelum melaksanakan remedial
3. Memanajemen waktu untuk pelaksanaan bimbingan saat pembelajaran, atau memberikan pelajaran tambahan di luar jam pelajaran kepada peserta didik yang hasil penelitiannya masih di bawah KKTP.

Dalam pengimplementasian standar pendidikan di jenjang SD sebaiknya guru maupun tenaga pendidik tetap berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang standar penilaian pendidikan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah. Selain itu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka.

#### **D. Kesimpulan**

Dari hasil pengamatan dan observasi yang kami laksanakan di SD No.2 Gulingan dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut telah terlaksana standar penilaian yang

sesuai dengan Permendikbud No 21 Tahun 2022. Standar penilaian pendidikan di Indonesia telah memuat kriteria yang jelas dalam penilaian. Kriteria penilaian meliputi ruang lingkup penilaian, tujuan penilaian, prinsip penilaian, prosedur penilaian dan bentuk penilaian. Penilaian menjadi bagian yang terintegrasi dengan sistem pendidikan. Dengan adanya standar yang jelas, guru dan pendidik dapat melakukan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. Penerapan standar penilaian yang baik dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk terus berkembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, I. K. S. (2023). Penilaian pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum merdeka. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11(2), 343–359.  
<https://doi.org/10.59672/stilistika.v11i2.2849>
- Alamsyah, M. N., & Yunus, M. (2024). Analisis Kesiapan Guru Kelas Tinggi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lalebbata Kota Palopo Analysis of the Readiness of High Grade Teachers in Implementing Merdeka Belajar Curriculum at SD Negeri 1 Lalebbata , Palopo Cit. *Bosowa Journal of Education*, 5(1), 157–163.  
<https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.4558>
- Ardiansyah, Mawaddah, Sagita, F., & Juanda. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.  
<https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361>
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model *Discovery Learning* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469–1479.
- Fitri, S., & Fithria, M. (2024). Pilar Filosofis dan Yuridis dalam Perumusan Kurikulum Merdeka Pada Tingkat MI / SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2).  
<https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v3i2.156>
- Maharani, I. N., & Safitri, N. D. (2024). Pengembangan Instrumen Evaluasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(2), 621–632.  
<http://dx.doi.org/10.51454/decode.v4i2.347>
- Maylafisa, N., Wardhani, I. S., Madura, U. T., & Inda, P. T. (2024). Asesmen formatif sebagai penilaian pembelajaran di era kurikulum merdeka. *Jurnal Media Akademik*, 2(11).  
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download>

- d/1020/883
- Mustoip, S. (2023). Analisis penilaian perkembangan dan pendidikan karakter di kurikulum merdeka sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(3), 144–151.
- Oktami, S., Andrijati, N., Setiawan, D., & Ellianawati. (2025). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 353–367.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Putra, Siti Atava Rizema. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rosidah, C. T., Pramulia, P., & Susiloningsih, W. (2021). Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1). <https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.21159>
- Salamah, I. S., & Wiguna, A. C. (2024). Analisis Penerapan Standar Penilaian pada Sekolah Penyelenggara Kurikulum Merdeka. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 230–240. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1089>
- Sari, N. M., Fitria, D., Fauziah, S., Rizkia, N. P., Hoiriyah, V. N., & Wasito, M. (2024). Persepsi Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 202–209. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.53304>
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.